

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan salah satu kajian ilmu yang dapat menghubungkan adanya fenomena alam dengan alasan mengapa hal tersebut dapat terjadi (Nurzaman dkk., 2013:165). Pembelajaran kimia menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Wardani & Mitarlis., 2018: 124). Pembelajaran kimia bertujuan untuk mencari dan menyusun teori yang dapat memberikan penjelasan mengenai hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Qurniawati dkk., 2013:166).

Salah satu materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari yaitu minyak bumi yang merupakan sumber energi yang sangat lama proses pembentukannya. Penggunaan bahan bakar fosil untuk berbagai keperluan mengakibatkan berbagai dampak buruk bagi kelestarian lingkungan, contohnya meningkatnya polusi udara, terjadinya hujan asam, terjadinya perubahan iklim, dan meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca yang mengakibatkan fenomena pemanasan global (Anthens *et all.*, 2006: 264). Target yang tepat untuk memberikan edukasi tersebut adalah melalui dunia pendidikan, sehingga dirasa perlu dibuat suatu pembelajaran yang berorientasikan literasi lingkungan (Saribas, Teksoz, & Ertepinar, 2014: 2665).

Sikap kesadaran terhadap lingkungan perlu ditanamkan sedini mungkin kepada siswa serta dievaluasi dengan baik khususnya dalam pembelajaran kimia yang berhubungan langsung dengan lingkungan (Wahyuningsih & Rohmah., 2017:63). Literasi lingkungan diartikan sebagai pengetahuan tentang lingkungan serta sikap seseorang yang digunakan untuk membuat keputusan yang efektif dan bijak dalam berbagai konteks lingkungan (Kusumaningrum, 2018:58). kemampuan literasi lingkungan seseorang dapat diukur melalui empat komponen yaitu: (1). Pengetahuan lingkungan yang meliputi dasar-dasar lingkungan; (2). Sikap terhadap lingkungan yang meliputi pandangan

tentang lingkungan, kepekaan terhadap kondisi lingkungan, dan perasaan terhadap lingkungan; (3). ketrampilan kognitif yang meliputi identifikasi masalah lingkungan, analisis lingkungan dan pelaksanaan perencanaan; dan (4). perilaku yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan (McBeth & Volk., 2009:58). Siswa merupakan bagian dari masyarakat yang disiapkan sebagai generasi penerus dan agen perubahan di dalam masyarakat perlu dibekali kemampuan literasi lingkungan(Kusumaningrum, 2018:58). Pada akhirnya siswa diharapkan peka terhadap fenomena lingkungan yang terjadi.

Penelitian tentang literasi lingkungan sudah pernah dilakukan oleh (Nasution, 2016:357) menyatakan bahwa literasi lingkungan siswa SMA memiliki tingkat literasi minim yang disebabkan karena tidak ada program literasi lingkungan siswa dan pengetahuan literasi lingkungan yang sangat kurang. Kemudian (Perkasa dkk., 2017:68) melakukan penelitian dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai, kreativitas guru serta keterpaduan materi dan model pembelajaran akan menjadi faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran kimia berbasis pengembangan berkelanjutan. Dari penelitian yang sudah dilakukan ternyata hasilnya yaitu perlu adanya kesadaran terhadap literasi lingkungan siswa sedini mungkin dengan menggunakan kreativitas guru, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa.

Jika berbicara tentang proses pembelajaran, maka tidak akan lepas dari media pembelajaran, karena media pembelajaran akan mempermudah guru dalam penyampaian materi dan dapat menarik minat anak untuk belajar (Cahyati dkk.,2018:162). Pemilihan media pembelajaran yang menarik sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar yang mampu membantu mengembangkan literasi lingkungan siswa pada pembelajaran kimia. Media pembelajaran dapat menjadi perantara penyalur pesan dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dalam proses pembelajaran (Hidayah dkk.,2017:92). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah majalah. Jika dibandingkan dengan bahan ajar cetak lainnya seperti buku dan modul cetak, pengembangan majalah kimia untuk sumber belajar alternatif

maupun suplemen dirasa lebih efektif, karena selain mempertimbangkan kebutuhan guru dan siswa, pengembangan majalah kimia pun mempertimbangkan ketertarikan siswa terhadap aspek-aspek grafis seperti gambar dan warna, serta terdapat beberapa permainan menarik (Zahro & Astono, 2017:217).

Media pembelajaran yang berorientasi literasi lingkungan pada materi minyak bumi yang telah di buat oleh (Agung, 2019) sehingga perlu diterapkan dalam pembelajaran. Bertolak dari semua hal di atas peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul “**Penerapan Media Pembelajaran Majalah Minyak Bumi untuk Mengembangkan Literasi Lingkungan Siswa**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media majalah minyak bumi untuk mengembangkan literasi lingkungan siswa?
2. Bagaimana literasi lingkungan siswa setelah pembelajaran menggunakan media majalah minyak bumi?
3. Bagaimana tanggapan siswa setelah penerapan media pembelajaran majalah Minyak Bumi terhadap pembelajaran ?
4. Bagaimana tanggapan siswa setelah penerapan terhadap media pembelajaran majalah Minyak Bumi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media majalah minyak bumi untuk mengembangkan literasi lingkungan siswa.
2. Menganalisis literasi lingkungan siswa setelah pembelajaran menggunakan media majalah minyak bumi.

3. Mendeskripsikan tanggapan siswa setelah penerapan media pembelajaran majalah Minyak bumi.
4. Mendeskripsikan tanggapan siswa setelah penerapan terhadap media pembelajaran majalah Minyak Bumi ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan terdapat manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru, memberikan solusi atau gambaran, menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dalam mengembangkan literasi lingkungan siswa pada materi minyak bumi setelah diterapkannya media pembelajaran majalah.
2. Setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran majalah, diharapkan dapat meningkatkan minat baca, dan menambah wawasan literasi lingkungan siswa terhadap materi minyak bumi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi, referensi dan inspirasi dalam pengadaan program literasi di sekolah, membantu pengadaan media pembelajaran Kimia.

E. Kerangka Pemikiran

Majalah minyak bumi yang dikembangkan dalam penelitian ini memuat beberapa rubrik utama yang setiap rubriknya terdiri dari beberapa konten baik berupa artikel, gambar, contoh soal maupun permainan tentang materi minyak bumi. Dalam majalah kimia ini mengandung indikator-indikator literasi lingkungan yang terkandung secara implisit pada setiap kontennya dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Majalah minyak bumi kemudian dikembangkan sesuai dengan materi minyak bumi yang dihubungkan dengan indikator dari literasi lingkungan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan Lingkungan

Memuat pengetahuan awal mengenai minyak bumi. Diantarnya seperti proses pembentukan minyak bumi, proses pengolahan minyak bumi, bilangan oktan, aplikasi minyak bumi dalam kehidupan, reaksi pembakaran minyak bumi, dampak negatif dari pembakaran minyak bumi, hingga pengetahuan tentang solusi meminimalisir dampak-dampak pembakaran minyak bumi tersebut.

2. Keterampilan Kognitif

Memuat sesuatu yang dapat memunculkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi serta menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan, yang dapat disajikan dalam bentuk *games*.

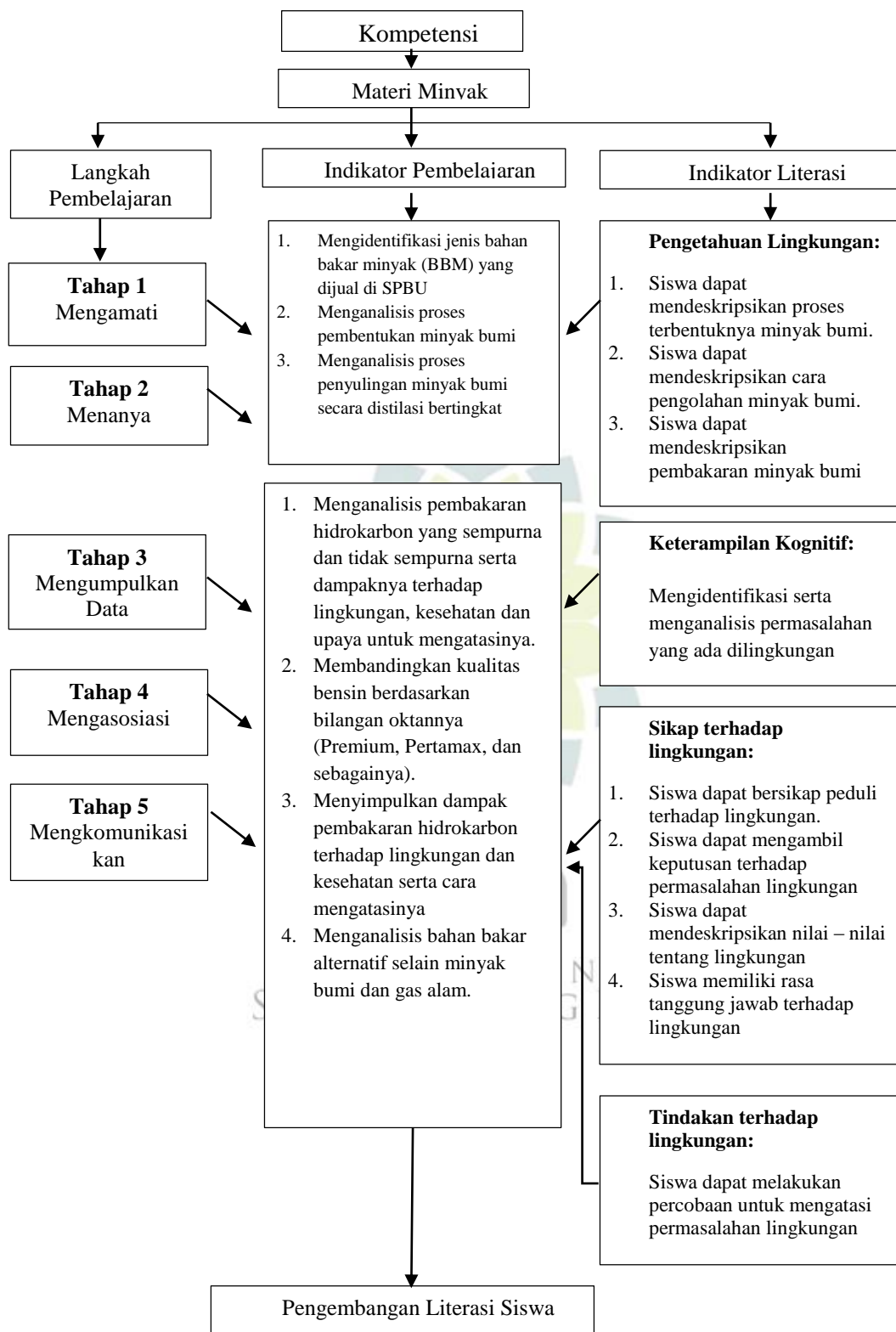
3. Sikap Terhadap Lingkungan

Memuat informasi yang mampu memunculkan kesadaran dan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Hal ini dapat dituangkan melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits tentang lingkungan.

4. Prilaku Terhadap Lingkungan

Memuat informasi dan petunjuk percobaan sederhana sebagai wujud tindakan mengatasi permasalahan-permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh hasil pembakaran minyak bumi.

Secara sistematis, kerangka berfikir dari penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan dalam suatu bagan pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian Perkasa *et al.*, (2017) tentang pemilihan model pembelajaran yang sesuai, kreativitas guru serta keterpaduan materi dan model pembelajaran akan menjadi faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran kimia berbasis pengembangan berkelanjutan.

Hasil penelitian penelitian tentang media pembelajaran majalah yang dilakukan oleh Herlana., (2017) menyatakan bahwa majalah kimia dapat digunakan sebagai media pembelajaran kimia. Hal ini berdasarkan data hasil uji kelayakan terhadap majalah kimia yang dikembangkannya yang menunjukkan penilaian responden dengan persentase kelayakan sebesar 94% untuk aspek penyajian isi materi, 96% untuk aspek bahasa dan 93% untuk aspek penyajian kegrafikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk, (2017) tentang pengembangan media majalah pada pelajaran Biologi menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk kategori “baik” karna jumlah persepsi 81,80%. Hal ini menunjukkan Majalah Biologi sebagai media pembelajaran sudah baik dan layak digunakan.

Triyogantara & Astono, (2017) melakukan penelitian tentang Majalah fisika *PhysicsMagz* berbasis *Clennovio Apps efektif* dengan hasil kelayakan sangat baik dan dapat digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan nilai rerata *gain* kelas eksperimen lebih besar dari nilai rerata kelas kontrol sebesar 0,7.

Zahro & Astono, (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media pembelajaran majalah dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution., (2016) tentang literasi lingkungan pada siswa SMA ini menyatakan bahwa tingkat literasi lingkungan masih minim, ini disebabkan oleh pengetahuan siswa yang sangat kurang.

Kusumaningrum., (2018) menyatakan bahwa literasi lingkungan dibutuhkan untuk menilai kepekaan literasi lingkungan siswa dengan komponen yang di ukur

yaitu pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, kepekaan terhadap lingkungan dan keterampilan kognitif untuk mengidentifikasi masalah lingkungan, analisis lingkungan dan pelaksanaan perencanaan serta perilaku yang meliputi tindakan nyata terhadap lingkungan.

Wardani & Mitarlis, (2018) Berdasarkan kurikulum 2013 revisi yang baru tahun 2016 dijelaskan pada kompetensi dasar 3.1 bahwa dalam pembelajaran materi hidrokarbon dipandang perlu untuk melakukan analisis terhadap struktur dan sifat senyawa hidrokarbon dengan acuan pembelajaran minimal dengan mengamati senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari.

